

ABSTRAK

Arnetta Thalia Arthamevia, 1810610066, Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Berbasis Etnomatematika Tari Kretek Terintegrasi Keislaman Pada Siswa Kelas VII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

Sistem pendidikan Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana teknologi berperan sebagai basis utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran matematika yang merupakan pondasi utama dalam perkembangan ilmu matematika. Penggunaan teknologi hendaknya dioptimalkan dalam proses pembelajaran matematika untuk menunjang pemahaman siswa terkait materi matematika yang dipelajari, salah satunya dengan pengembangan media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran dapat dilakukan sesuai perkembangan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi nilai budaya Indonesia sebagai benteng dalam menghadapi derasnya arus informasi budaya asing yang masuk. Selain itu, pengembangan media pembelajaran matematika juga harus dapat memperkuat karakter religius siswa agar siswa tidak hanya pandai dalam memecahkan persoalan matematika tetapi juga memiliki moral dan sikap keagamaan yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran matematika, salah satunya yaitu dengan adanya Media Pembelajaran Komik Digital berbasis Etnomatematika Tari Kretek Terintegrasi Keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan dan kelayakan hasil pengembangan media pembelajaran komik digital berbasis etnomatematika tari kretek terintegrasi keislaman pada siswa kelas VII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D Thiagarajan dengan uji coba skala terbatas. Model ini terdiri dari empat tahapan yaitu Pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*), Pengembangan (*develop*), dan Penyebaran (*disseminate*). Hasil penelitian ini diperoleh dari lembar validasi ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli integrasi nilai keislaman serta dari angket respon peserta didik sebagai pengguna. Adapun hasil penelitian dari ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 88,89% dengan kriteria “sangat layak”, dari ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,78% dengan kriteria “sangat layak”, dan dari ahli integrasi nilai keislaman memperoleh rata-rata persentase sebesar 95% juga dengan kriteria “sangat layak”. Dari uji coba produk skala terbatas yang dilakukan kepada 10 siswa kelas VII MTs NU Hasyim Asy'ari 03 Kudus diperoleh rata-rata persentase sebesar 98% dengan kriteria “sangat layak”. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik digital yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan “Sangat Layak” digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Komik Digital, Etnomatematika Tari Kretek, Integrasi Keislaman.